

Peran Wawasan Nusantara dalam Pembangunan Nasional di Era Globalisasi

Nafisa Abelia Ariska

**Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang Kampus Sekaran, Gedung K,
Gunungpati, Kota Semarang, 50229, Indonesia**

Email: nafisaabelia03@students.unnes.ac.id

Abstrak

wawasan nusantara dipahami sebagai suatu perspektif bangsa Indonesia pada diri dan juga lingkungan sebagai bentuk kesatuan yang utuh pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Kajian ini memiliki tendensi untuk dapat dianalisisnya peranan dari wawasan nusantara dalam merealisasikan pembangunan nasional serta melakukan identifikasi terhadap tantangan yang hadir dalam proses implementasinya di era globalisasi. Kajian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan diaplikasikannya studi literatur yang bersumber dari berbagai kajian-kajian ilmiah serta dokumen resmi yang memiliki relevansi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara memiliki peran strategis dalam menjaga integrasi nasional, mendorong pemerataan pembangunan, serta memperkuat ketahanan nasional. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan pembangunan antar wilayah, pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai kebangsaan, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persatuan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada pemerataan, peningkatan pendidikan kewarganegaraan, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembangunan nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat penerapan Wawasan Nusantara sebagai landasan pembangunan nasional yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pembangunan nasional; globalisasi; persatuan; wawasan nusantara

Abstract

Wawasan Nusantara is the Indonesian perspective that views the nation and its territory as an integrated and unified entity in national life. This study aims to analyze the role of Wawasan Nusantara in national development and to identify the challenges faced in its implementation in the era of globalization. This research employs a qualitative approach using a literature study method based on relevant scientific journals and official documents. The findings indicate that Wawasan Nusantara plays a strategic role in maintaining national integration, promoting equitable development, and strengthening national resilience. However, its implementation still faces several challenges, including regional development disparities, the influence of globalization on national values, and low public awareness of the importance of unity. Therefore, it is necessary to strengthen development policies oriented toward equity, enhance civic education, and utilize technology to support national development. This study is expected to contribute to strengthening the implementation of Wawasan Nusantara as a foundation for equitable and sustainable national development.

Keywords: globalization; national development; unity; wawasan nusantara

1. PENDAHULUAN

Indonesia diketahui menjadi negara dengan kepulauan terbesar di dunia yang memiliki karakteristik geografis serta sosial yang kompleks. Keberagaman, suku, agama, budaya, serta kondisi wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam pembangunan nasional. Dalam praktiknya, pembangunan di Indonesia masih menunjukkan adanya ketimpangan antar wilayah, baik dari segi infrastruktur, ekonomi, maupun kesejahteraan masyarakat (Nasution, 2021). Fenomena ini menunjukkan bahwa pembangunan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip kesatuan dan pemerataan. Demikian, dibutuhkan suatu perspektif yang secara mampu mengaitkan keseluruhan potensi bangsa dalam kesatuan yang utuh berdasar pada implementasi wawasan nusantara pada realisasi pembangunan nasional.

Pada aspek teoritis, wawasan nusantara dipahami sebagai suatu konsep geopolitik di Indonesia yang memandang wilayah Indonesia sebagai bentuk kesatuan yang utuh baik dalam aspek politik, perekonomian, sosial, budaya maupun terkait pada pertahanan keamanan (Arifin, 2020). Konsep tersebut diketahui hadir dari nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 RI yang menekankan urgensi dalam persatuan dan keadilan sosial. Implikasi konteks realisasi pembangunan nasional wawasan

nusantara menghadirkan suatu fungsi sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan yang diketahui tidak hanya berfokus terhadap pertumbuhan perekonomian tetapi juga berorientasi terhadap pemerataan serta kesejahteraan terhadap keseluruhan rakyat Indonesia (Setiawan, 2022). Dengan demikian, pembangunan yang dilaksanakan harus mampu menjangkau seluruh wilayah tanpa diskriminasi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional. Penelitian oleh Hidayat dan Suryadi (2020) menunjukkan bahwa pendekatan kewilayahan berbasis Wawasan Nusantara mampu mendorong pemerataan pembangunan. Selain itu, Lestari (2021) menjelaskan bahwa globalisasi menjadi tantangan utama dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian lain oleh Putra (2023) juga menegaskan bahwa Wawasan Nusantara berkontribusi dalam menjaga integritas nasional di tengah dinamika sosial di masyarakat. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa konsep Wawasan Nusantara memiliki relevansi yang kuat dalam pembangunan nasional.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal dengan implementasi di lapangan. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung berfokus

pada aspek normatif dan teoritis, sementara kajian yang mengintegrasikan antara Wawasan Nusantara dengan tantangan pembangunan di era globalisasi masih terbatas (Rahman, 2020). Selain itu, belum banyak penelitian yang secara komprehensif membahas hubungan antara ketimpangan pembangunan dan lemahnya penerapan nilai-nilai Wawasan Nusantara (Sari, 2022). Hal ini juga menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasar pada penjelasan di atas, kajian ini memiliki tendensi untuk dapat dianalisisnya peranan dari wawasan nusantara dalam realisasi pembangunan nasional serta berupaya melakukan identifikasi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya di era globalisasi saat ini. Kajian ini diharapkan dapat menghadirkan suatu kontribusi dalam memperkuat pemahaman terkait pada urgensi Wawasan nusantara sebagai suatu bentuk landasan dari realisasi pembangunan nasional yang sifatnya berkeadilan dan berkelanjutan (Zulkarnain, 2023).

2. METODE

Kajian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan diaplikasikannya desain kajian studi literatur. Pendekatan tersebut dipilih sebab kajian ini memiliki tendensi untuk dapat dipahaminya dengan mendalam mengenai konsep dari wawasan nusantara serta perannya

dalam realisasi pembangunan nasional di Indonesia. Berdasar pada kajian literatur, kajian ini dapat mengkaji berbagai macam teori, konsep, dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi, sehingga didapatkannya suatu pemahaman secara komprehensif serta secara kontekstual (Sari, 2022).

Penelitian ini tidak menggunakan lokasi penelitian secara fisik, melainkan berfokus pada sumber-sumber data tertulis yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara dan pembangunan nasional, sedangkan sampel penelitian berupa jurnal ilmiah dan dokumen resmi yang dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian serta tahun publikasi terbaru (2021-2024). Teknik sampling yang diaplikasikan yakni purposive sampling, yakni upaya pemilihan dari sumber secara sengaja berdasar pada karakteristik yang telah ditetapkan, seperti pada kesesuaian dari topik, terkait pada kredibilitas sumber, dan juga keterbaruan dari publikasi (Setiawan, 2022).

Instrumen yang diaplikasikan dalam pengumpulan data pada kajian ini yakni pengkaji itu sendiri, yang berperan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur. Selain itu, digunakan juga teknik

dokumentasi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data, yaitu dengan mencatat dan mengorganisasi informasi penting dari jurnal dan dokumen resmi yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang didapatkan dapat diaplikasikan dengan optimal pada proses analisis penelitian (Putra, 2023).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam wujud narasi secara sistematis. Kemudian upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan untuk dapat dijawabnya tendensi penelitian yang telah ditetapkan (Zulkarnain, 2023).

Pada upaya dijaminnya keabsahan pada data, kajian ini mengaplikasikan teknik triangulasi sumber, yakni berupaya mengkomparasi berbagai referensi yang diaplikasikan untuk dapat dipastikannya hadirnya konsistensi serta kebenaran pada data. Selain itu, pengkaji juga melakukan upaya pengecekan ulang pada sumber-sumber yang diaplikasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawasan nusantara dipahami sebagai suatu konsep yang sifatnya fundamental bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Konsep tersebut diketahui menekankan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara harus dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh baik dalam aspek politik, sosial, budaya, perekonomian, maupun pertahanan serta keamanan. Dalam konteks pembangunan nasional, Wawasan Nusantara berfungsi sebagai landasan utama dalam merumuskan kebijakan yang berorientasi pada kepentingan seluruh wilayah Indonesia (Arifin, 2021). Dengan demikian, pembangunan tidak hanya terpusat di wilayah tertentu, tetapi harus merata di seluruh daerah.

Dalam praktiknya, penerapan Wawasan Nusantara dalam pembangunan nasional memiliki peran yang sangat strategis. Salah satu peran utama adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Pembangunan yang tidak merata dapat memicu ketimpangan sosial dan konflik antar daerah. Oleh karena itu, melalui pendekatan Wawasan Nusantara, pemerintah diharapkan mampu menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan (Setiawan, 2022). Hal ini sejalan pada tendensi nasional yang tercantum pada UUD 1945 RI yakni realisasi kesejahteraan umum.

Selain itu, Wawasan Nusantara juga berperan dalam mendorong

pemerataan pembangunan ekonomi. Ketimpangan antara wilayah barat dan timur Indonesia masih menjadi permasalahan utama dalam pembangunan nasional. Wilayah barat cenderung lebih maju dibandingkan dengan wilayah timur, baik dari segi infrastruktur maupun pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi Wawasan Nusantara belum sepenuhnya optimal (Nasution, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih terarah untuk mengurangi kesenjangan tersebut.

Di era globalisasi, tantangan dalam implementasi Wawasan Nusantara semakin kompleks. Globalisasi membawa dampak positif berupa kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih luas. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat mengancam nilai-nilai kebangsaan. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa dapat mengikis rasa nasionalisme, terutama di kalangan generasi muda (Lestari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk memperkuat nilai-nilai Wawasan Nusantara agar tetap relevan di era modern.

Kajian terdahulu menyajikan pemahaman bahwa penguatan dari wawasan nusantara dapat dilaksanakan dari berbagai sektor, satu diantaranya yakni pada pendidikan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang krusial dalam upaya ditanamkannya nilai-nilai

kebangsaan terhadap generasi muda. Melalui upaya pendidikan, masyarakat dapat memahami secara jelas mengenai urgensi persatuan dan kesatuan dalam realisasi pembangunan nasional (Putra, 2023). Selain itu, media juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarluaskan nilai-nilai Wawasan Nusantara kepada masyarakat luas.

Selain faktor pendidikan, peran pemerintah juga sangat penting dalam mengimplementasikan Wawasan Nusantara dalam pembangunan nasional. Pemerintah harus mampu merumuskan kebijakan yang berorientasi pada pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan tersebut harus mempertimbangkan kondisi geografis dan sosial setiap daerah agar pembangunan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Sari, 2022). Dengan demikian, pembangunan yang dilakukan tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat.

Namun demikian, implementasi Wawasan Nusantara juga menghadapi berbagai hambatan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan. Masih terdapat sebagian masyarakat yang lebih mengutamakan kepentingan nasional. Hal ini dapat menghambat proses pembangunan yang berkelanjutan (Rahman, 2021). Oleh karena itu,

diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang dalam memperkuat implementasi Wawasan Nusantara. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akses informasi dan

komunikasi antar daerah, sehingga dapat memperkuat integrasi nasional. Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi melalui digitalisasi berbagai sektor (Zulkarnain, 2023). Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berkeadilan.

Untuk memperjelas peran Wawasan Nusantara dalam pembangunan nasional, berikut disajikan tabel mengenai implementasi dalam berbagai aspek kehidupan:

Aspek	Bentuk Impelemtasi	Dampak
Politik	Penguatan integrasi nasional	Stabilitas negara
Ekonomi	Pemerataan pembangunan	Mengurangi kesenjangan
Sosial	Penguatan solidaritas	Keharmonisan masyarakat
Budaya	Pelestarian budaya lokal	Identitas nasional
Teknologi	Digitalisasi pembangunan	Efisiensi dan konektivitas

Tabel 1. Implementasi Wawasan Nusantara dalam Pembangunan Nasional



Gambar 1. Skema Peran Wawasan Nusantara dalam Pembangunan Nasional

Sumber: Ilustrasi Penulis, 2026

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Wawasan Nusantara dalam pembangunan nasional serta mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya di era globalisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara memiliki peran strategis sebagai landasan dalam mewujudkan pembangunan yang merata, menjaga integrasi nasional, dan memperkuat ketahanan bangsa. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketimpangan pembangunan antar wilayah dan pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai kebangsaan (Setiawan, 2022; Lestari, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2022). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat nasionalisme generasi muda. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 21–34.
- Arifin, Z. (2021). Implementasi wawasan nusantara dalam pembangunan nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 123–135.
- Firmansyah, R. (2023). Digitalisasi dan pembangunan nasional di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 11(2), 67–80.
- Hidayat, T., & Suryadi, A. (2021). Pembangunan berbasis kewilayahan dalam perspektif wawasan nusantara. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 17(1), 45–60.
- Kurniawan, B. (2021). Integrasi nasional dalam perspektif geopolitik Indonesia. *Jurnal Geopolitik*, 8(1), 45–58.
- Lestari, D. (2021). Globalisasi dan tantangan wawasan kebangsaan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(2), 89–102.
- Nasution, A. (2021). Ketimpangan pembangunan antar wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 1–15.
- Pratama, A. (2022). Kebijakan pemerataan pembangunan di daerah tertinggal. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(2), 89–102.
- Putra, R. (2023). Peran wawasan nusantara dalam menjaga integrasi nasional. *Jurnal Civic Education*, 9(1), 55–68.
- Rahman, F. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional. *Jurnal Ilmu Politik*, 7(2), 77–90.
- Sari, M. (2022). Pembangunan berkelanjutan dalam perspektif kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 101–115.
- Setiawan, H. (2022). Kebijakan pembangunan nasional berbasis kesatuan wilayah. *Jurnal Administrasi Publik*, 16(1), 33–47.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Zulkarnain, I. (2023). Ketahanan nasional dalam perspektif wawasan nusantara. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 10–25.